

tetapi yang didengar pendeta ini pintar pidato, pendeta ini banyak pengertiannya, suaranya bagus maka engkau tidak pernah tahu apa isi Firman Tuhan. Tetapi ada orang kristen yang begitu mendengar Firman Tuhan, langsung menangkap, ini Firman Tuhan, khotbah hari ini mengajar saya harus bagaimana. Orang ini akan peka dan teliti menjalankan kehendak Tuhan. Engkau melihat sesuatu dan mendengar Firman lalu dapat mengulanginya pada orang lain. Penglihatan adalah visi, pendengaran adalah isi dari Firman. *When you listen very well and accurately understand the Word of God, you can repeat it, you can say it, you can preach it to other people.* Manusia yang fasihnya bagus karena ia mempunyai telinga yang dapat mendengar dengan jelas. Manusia dapat mengimitasi apa yang dilihat karena matanya tajam. Jika mata kita tajam, kita akan kerjakan banyak hal dengan beres. Jika mata kita buram, kita akan kerjakan segala hal dengan ngawur. Apa yang membuat mata kita tidak tajam? Hal apa yang membuat mata kita kabur? Ketika engkau melihat seseorang yang cantik dan ingin menikah dengannya, itu adalah penglihatan di luar, engkau melihat gejala. Jika melihat dengan tidak jelas, setelah menikah baru tahu telah memilih orang yang salah, orang yang jahat, akhirnya engkau dirugikan, keluarga, anak, semua dirugikan oleh orang yang niatnya jahat tersebut. Orang hatinya dapat jahat karena dari kecil dipupuk sehingga tertutup matanya. Menurut Kwame Nkrumah seorang presiden di Afrika, empat hal yang dapat membuat mata kita tidak jeli yaitu, pertama, kuasa. Uang dapat membuat kita buta rohani, merusak pandangan sehingga melihat dengan tidak jelas. Kedua, seks akan membuat mata kita tertutup. Ketiga, kedudukan yang tinggi. Keempat, nama besar dan kemegahan, kemuliaan yang merusak dan menipu. **Empat hal yaitu uang, perempuan, kuasa, nama besar, semua bahagia duniawi yang menutup mata kita sehingga tidak dapat melihat dengan jelas. Manusia bahkan**

berperang satu sama lain karena keempat hal ini. Dunia tidak pernah damai karena empat hal ini, perang dunia dapat terjadi karena empat hal ini. Nkrumah berkata, *four things caused the world war: money, power, profit, and women.* Empat hal ini membuat dunia kehilangan pandangan yang jelas. Jika engkau mempunyai cahaya yang gelap di dalam hatimu, betapa gelap hidupmu. Saya berharap kita dapat menjadi orang yang bijaksana, yang matanya tajam, penglihatannya jelas, pilihannya tepat dan sesuai kehendak Tuhan. Di dalam Alkitab dikatakan, mata mungkin dibutakan. Maka Yesus berkata pada orang Farisi, jika engkau mengaku dosamu, matamu masih tajam. Jika engkau berkata aku tidak berdosa, maka engkau buta di dalam hatimu. Yesus membicarakan kebutaan rohani karena keangkuhan manusia yang tidak mau mengakui dosanya, membuat mata manusia gelap. Dalam 2 Korintus 4:4 ditulis bahwa orang yang tidak percaya pada Tuhan matanya telah dibutakan oleh ilah dunia ini, yaitu oleh setan. *Satan had caused them to be blinded spiritually so they can never see the glory of the Gospel of Christ.* Sehingga mereka tidak dapat melihat kemuliaan dari cahaya Tuhan. Bagian kedua dari ayat ini yaitu mata dan cahaya hidup diterapkan pada bagian pertama yaitu hati dan harta, orang yang matanya gelap tidak dapat melihat rencana Allah. Jika seseorang matanya tidak dapat jelas melihat rencana Allah, tidak mungkin uangnya dikumpulkan di surga, ia hanya tahu mengumpulkan uang di dunia, pada akhirnya uangnya akan digigit ngengat, berkarat, dan dicuri. Mari kita memperhatikan Firman Tuhan, jangan simpan uang di dunia ini untuk dirimu sendiri, kumpulkan uang untuk pekerjaan Tuhan. Kadang-kadang saya diberi uang cukup banyak, dan uang tersebut saya berikan untuk pekerjaan Tuhan dengan tidak merasa rugi atau merasa kekurangan karena Tuhan terus memelihara kita. Kiranya Tuhan memberikan berkat, memberikan kita pengertian yang lebih mendalam dan kita menjadi orang yang bijaksana. Mari berdoa. (ringkasan ini belum diperiksa pengkhotbah-SJ)



Matius 6:19-23

Ayat ini adalah dua bagian penting yang diberitakan oleh Yesus dan saling berhubungan erat. Di dunia ini manusia memiliki kepemilikan yang didapat dari hasil kerja kerasnya. Tetapi kita dan harta yang di luar hidup kita tidak boleh disamakan. Kita semua adalah manusia yang dicipta untuk Tuhan dan dicipta bagi Tuhan. Harta yang kita miliki ada di luar kita, bukan bagian dari hidup kita yang dicipta oleh Tuhan. Harta adalah pemberian Tuhan untuk mencukupi kelangsungan hidup kita di dunia yang sementara ini. Dan harta tidak berhubungan dengan kita dimiliki oleh Tuhan atau kita memiliki Tuhan. Tiga hal di bumi yang dapat menghilangkan uang adalah ngengat, karat, dan pencuri. Ingatlah dunia dan segala nafsunya akan lenyap, hanya mereka yang menjalankan kehendak Allah yang akan kekal selamanya. Ini harus dipisahkan, yang kekal akan beserta Allah selamanya, yang akan berlalu dan lenyap hanya sementara saja. Kumpulan uangnya di surga, karena di sana tidak ada ngengat, karat, dan pencuri. Uang yang kita pertahankan untuk kenikmatan diri akan berlalu untuk selamanya. Lalu untuk apa Tuhan mempertahankan uang kita? Dan untuk apa kita mempertahankan uang itu? Tuhan tidak pernah ambil satu rupiahpun dari persembahan kita untuk dikirim ke surga, Tuhan tidak perlu uang kita di surga, tetapi Tuhan mau melihat hati kita yang memberikan persembahan untuk pekerjaan Tuhan yang dilaksanakan di dunia, kehendak Tuhan yang berlaku di dunia ini. Jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga. Bumi akan berlalu tetapi rencana dan pekerjaan Tuhan melalui orang kristen di dunia ini tidak akan berlalu. Bukan Tuhan yang memerlukan uang tetapi manusia yang mengerjakan pekerjaan Tuhan yang memerlukan uang.

Di dunia banyak gedung yang di dalamnya menjadi wadah untuk manusia mencari harta untuk diri sendiri. Di dunia juga ada gedung yang memberikan Firman pada manusia di mana manusia mendapat pengertian Firman Tuhan, menanam iman, dan mempunyai harta rohani yang akan dibawa selamanya. Kita perlu wadah dan harta untuk mengerjakan pekerjaan Tuhan di dunia ini. Uang kita tidak diambil oleh Tuhan untuk dibawa ke surga, tetapi dipakai oleh Tuhan untuk pekerjaan yang menyatakan kehendak-Nya. Mari membedakan dengan jelas,

uang yang kita pakai untuk kenikmatan sendiri dan uang untuk pekerjaan kerajaan Tuhan di dunia ini, *the money I use for my own enjoyment, my own life, my own need, and the money used by God for His Kingdom and for His accomplishment of His eternal will on this earth.* Tuhan Yesus berkata, siapapun yang mengumpulkan uang di dunia, uang tersebut akan hilang, akan terus menurun nilainya. **Tidak ada orang yang dapat untung dari orang lain, semua keuntungan adalah anugerah Tuhan.** Jika Tuhan tidak menanam emas, perak, nikel, krom, besi, tembaga, perak, siapa yang dapat menambang semua hasilnya, mengelola dan mendapat untung? Jika Tuhan tidak menurunkan hujan dan matahari, siapa yang dapat menanam dan memanen? Menjual hasil tanaman dan mendapat untung? Kita hanya mempunyai tenaga untuk bekerja, tidak ada orang yang dapat untung dari orang lain, atau orang lain mendapat untung dari kita atau kita mendapat uang lebih banyak dari orang lain. Semua hanya karena anugerah Tuhan yang memberikan bumi ini dan isinya.

Begitu banyak kekayaan bumi yang memungkinkan manusia memperoleh keuntungan. Ini adalah anugerah Tuhan. Tetapi ini semua diberikan Tuhan untuk apa? Untuk mencukupi hidup kita yang sementara di dunia ini sebelum kita menuju penghakiman Tuhan dan berada di dunia lain selamanya. Tuhan menciptakan kita di bumi, memberikan kekayaan di bumi untuk mencukupi kehidupan kita. Tuhan yang menciptakan manusia juga menyimpan semua yang bernilai di bumi, sehingga apa yang ada di bumi ini dan yang dipakai oleh manusia dapat seimbang. Tetapi ada sebagian manusia yang rakus, tidak peduli orang lain mati atau hidup, yang penting ia semakin kaya tetapi ia tidak tahu bahwa hartanya akan dibawa ke mana pada akhirnya nanti. *No one knows what is our future after life, no one knows what is our enjoyment after death.* Setelah mati apa yang kita nikmati selain kuburan yang besar, peti mati yang tebal, tidak ada yang akan kita bawa. Maka kalimat dari Tuhan Yesus harus didengar baik-baik, kumpulkan hartamu di surga, bukan di bumi. Orang yang memperkaya diri sendiri tidak pernah akan puas padahal ketika mati satu keping perakpun tidak dibawa. Tetapi orang yang

mempunyai bijaksana, akan cepat mengerjakan pekerjaan Tuhan, cepat investasi dalam kerajaan Tuhan dan membuat banyak orang mendapat berkat, mendapat Firman, dapat mempunyai iman, dan membawa iman kepercayaan dan buah rohaninya sampai kekekalan. Itulah kekayaan yang sejati, yang tidak mungkin direbut, yang abadi dan kekal adanya.

Siapakah orang yang berbahagia? Orang yang bijaksana memiliki hal yang seperti ini, orang yang berbahagia, selalu mengerti isi hati Tuhan. Yesus tidak pernah mempertahankan satu perakpun untuk hidup-Nya selama di dunia ini. Yesus mati dengan tidak memiliki apa-apa, tetapi Yesus mengaruniakan kekayaan yang tidak terbatas untuk dunia ini terus menerus melalui kebijaksanaan surgawi tertinggi. Ketika setan berkata pada Yesus, sembahlah aku, maka aku akan memberikan seluruh dunia, kemuliaan dan kekayaan duniawi untuk Engkau, tetapi Yesus menolaknya. Apakah kita mengerti makna dari kisah ini dan mengerti bagaimana sikap Yesus terhadap harta di dunia? Kita bukan menanam modal di dunia ini, tetapi menanam modal mempersiapkan manusia untuk mewarisi kerajaan surga di dalam kekekalan. Di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada. Orang yang mencintai gereja adalah mereka yang pernah memberikan hartanya untuk ikut membangun dan melestarikan gedung gereja. Orang yang menanam uang untuk ikut mendidik hamba Tuhan di sekolah teologi adalah orang yang terus memikirkan bagaimana dapat menyebarkan Firman Tuhan di atas bumi ini. Orang yang menanam uang untuk mendukung pekerjaan penginjilan adalah mereka yang terus memikirkan sampai di mana Injil telah diberitakan. Ini satu hal yang pasti dan sangat jelas, karena di mana hartamu, di situ pula hatimu. Jika ada uang pikirkan pekerjaan Tuhan terlebih dahulu. Tuhan tidak mungkin meninggalkan engkau. Uang diutamakan untuk pekerjaan Tuhan, bukan diutamakan untuk kenikmatan pribadi. **The more you give, the more you enjoy your ministry. The more you sacrifice, the more you enjoy the blessing of God.** Ini adalah dalil yang ditetapkan Alkitab. Di mana hartamu, di situ pula hatimu. Mari kita belajar mencintai Tuhan lebih dari mencintai diri sendiri, mementingkan pekerjaan Tuhan lebih dari kepentingan diri sendiri, hati kita selalu memikirkan Tuhan.

Biasanya anak berumur dua belas tahun tahunnya main, tetapi Alkitab menulis ada seorang anak umur dua belas, ketika dicari orang tuanya bukan sedang bermain tetapi sedang berada di Bait Allah, sedang bertanya jawab dengan para alim

ulama. Ketika ibunya berkata, “Tidak tahukah Engkau bapamu dan aku dengan cemas mencari Engkau?” Dan anak itu menjawab, “Tidakkah kamu tahu bahwa Aku harus berada di dalam rumah BapaKu?” Itulah Yesus ketika Ia berumur dua belas tahun. *His heart is filled with the will of God and He is doing all the calling and the commandment of His Father.* Anak inilah yang sebelum meninggal dapat berkata, “*My Father, I have done what You have commanded Me to do.*” Di mana hartamu berada di situ pula hatimu. Lalu di mana hatimu? Apakah di dalam pekerjaan Tuhan, rencana Tuhan yang kekal, atau dalam kerakusan manusia yang sangat keji yang tidak pernah berhenti? Setelah mengucapkan kalimat di mana hartamu berada di situ pula hatimu, lalu Yesus berkata mengenai mata, cahaya, dan terang. Ini adalah dua ajaran yang sangat penting. Yesus berkata, jika matamu terang, hidupmu penuh cahaya. Jika matamu gelap, hidupmu penuh kegelapan. Jika terang di dalam dirimu suram, alangkah besar kegelapannya. Dari terang di luar *ditransfer* ke dalam terang di dalam, dari terang di mata *ditransfer* ke dalam penglihatan di dalam jiwa. Kekristenan mengajar kita bahwa manusia harus melihat yang di dalam lebih penting daripada yang di luar, yang secara jasmani. *What you can see from your eyes is only phenomenal world. What you can see from your spiritual eyesight, you can understand of the soul substansive spiritual reality forever.* Apa yang dapat kita lihat melalui mata jasmani adalah gejala sementara. Jika yang dilihat melalui hati adalah kekekalan pimpinan Tuhan, maka akan mempunyai visi yang kekal dan bernilai tidak habis-habis.

Immanuel Kant memulai zaman yang disebut *enlightenment*, zaman pencerahan. Setelah *empiricism* bentur dengan *rationalism*, timbullah *idealism of German*, lalu semua aliran filsafat dengan pendirian dan teori yang bertalian muncul seperti taman bunga yang mekar bermacam warna dan mulai merebut kemuliaan satu sama lain. Itulah *enlightenment* dan Immanuel Kant menjadi salah satu orang penting pada zaman itu. Kant berkata bahwa dunia dibagi dua, dunia fenomena dan nomena. Dua bagian ini berbeda, dunia fenomena adalah dunia yang kelihatan yang sementara, dunia nomena adalah dunia yang kekal, yang tidak dapat dilihat dengan mata. Sebagian besar orang melihat pentingnya mata jasmani. Ketika manusia mencari jodoh, manusia melihat yang cantik, menggijurkan, kelihatan indah, itu yang dipilih, khususnya laki-laki. Laki-laki ketika mencari jodoh sangat tergantung pada apa yang dilihat oleh mata di luar. Orang yang dapat melihat jiwa di dalam ketika mencari jodoh, melihat keindahan karakter, keindahan rohani,

keindahan orang beriman, yang akan menjadi berkat untuk menjadi jodoh saya seumur hidup, orang yang demikian sedikit sekali. Maka tidak heran ketika ada bintang film Korea yang sangat cantik dan ganteng menikah, kurang dua tahun menikah mereka bercerai. Ketika mereka menikah seluruh dunia menghaturkan bahagia. Karena mereka hanya melihat segala sesuatu melalui mata di luar, tidak melihat dari mata di dalam. Karena melihat dari gejala fenomena, bukan melihat dari nomena. Menurut Kant, fenomena banyak sekali, tetapi nomena hanya tiga yaitu Allah, kebebasan, dan kekekalan yang tidak pernah musnah, yang substantial, yang nomena, yang tidak akan berubah untuk selamanya. Yesus berkata, jika matamu terang seumur hidupmu bercahaya, jika matamu kabur seumur hidupmu penuh kegelapan. Tetapi jika matamu menjadi buram, kegelapan menjadi kabur, betapa gelap, betapa besar kegelapan itu.

Dua bagian tentang uang dan tentang mata ini apa artinya jika digabungkan? Mengapa banyak orang yang melihat uang lebih penting dari yang lain? Karena mata di dalamnya gelap, tidak dapat menilai ini yang benar, ini yang penting, ini yang utama, itu yang kecil, itu yang tidak penting, itu yang harus ditaruh di belakang. Tidak dapat membedakan mana yang penting, mana yang tidak penting. Tidak dapat membedakan mana depan, mana belakang. Tidak dapat membedakan mana yang harus dahulu, mana yang harus belakangan. Menurut Kong Hu Cu, orang yang demikian tidak mengenal pengajaran. *Everything have beginning and ending, everything have some first and some next. If you do not understand the order, you are very far from the Word, from the truth. If you know that, you are very close to the truth.* Kalimat ini terdapat dalam buku Kong Hu Cu pasal pertama, kalimat pertama. Dari pertama Kong Hu Cu telah berkata demikian. Orang yang mengetahui mana dulu mana belakangan adalah orang pintar. Alkitab memberikan pengertian mana dulu mana belakang, Alkitab berkata carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semua kebutuhanmu akan dicukupkan Tuhan. Apa yang dikatakan oleh Yesus juga dikatakan oleh Kong Hu Cu.

Jika engkau mementingkan doa, mementingkan urusan Allah, mengutamakan rencana dan kehendak Allah, maka yang tidak terlalu penting tidak mungkin Tuhan lupakan. Jika saya mementingkan pekerjaan Tuhan, tidak mungkin Tuhan melupakan kebutuhan saya. Yesus berbicara mengenai mana yang duluan dan belakangan. Yohanes juga berbicara tentang duluan dan belakangan. Yohanes berkata kita

mencintai Tuhan karena Tuhan yang terlebih dahulu mencintai kita. Jadi tidak ada orang yang lebih dahulu mencintai Tuhan lalu Tuhan baru membalas cintanya. Ajaran yang berkata, jika engkau berikan seratus ribu, maka Tuhan akan berikan satu juta, adalah ajaran setan, ajaran ini tidak mengerti kebenaran, membalikkan yang pertama dan akhir. *If you understand what is first, what is next, you are close to the Word, you are close to the understanding of the truth.* Alkitab mempunyai banyak sekali ajaran penting. Yesus berkata mengenai cahaya di dalam.

Pikirkan baik-baik, hal apa di dunia ini yang membuat mata kita gelap di dalam? Ada empat tahap yaitu pertama, *blink*. Ada orang yang mendadak sadar, wah ini penting, lalu dikerjakan, maka orang itu orang bijaksana, orang itu *blink* menangkap kesempatan, tidak membuang kesempatan yang Tuhan berikan padanya. *He never lost the opportunity, he never lost the chance, because it is given to him on the time when he need it.* Pada saat perlu kerjakan sesuatu, kerjakan. Kesempatan tidak setiap hari sama. Walaupun matahari setiap hari terbit dan terbenam, *but when you say I want to go now, that is not what you can decide, you can make decision*, apakah Tuhan memberi kesempatan atau tidak, kita tidak tahu. Maka Tuhan Yesus berkata, pada saat siang hari bekerjalah dengan cepat, ketika malam datang sudah tidak dapat bekerja lagi. Mari menghargai Firman Tuhan yang mempunyai pengertian demikian dalam, mempunyai peringatan dan pengajaran. Di mana hartamu berada, di situ pula hatimu. Apa yang membuat hati kita gelap? Orang yang tidak dapat melihat, akan sembarangan menaruh uangnya, tetapi orang yang jeli matanya akan melihat. Di dalam bahasa Tionghoa, *pen* berarti bodoh, *cong ming* berarti pintar. Istilah *cong ming* ada dua, pertama, telinga mendengar dengan jelas *cong*. Mata melihat dengan jelas *ming*. Jika matamu terang, matamu melihat dengan jelas, itu adalah orang pintar. Jika telingamu menangkap, semua makna yang penting meresap, maka engkau orang yang bijaksana. Jadi orang yang matanya jelas, telinganya jelas, adalah orang yang pintar dan bijaksana. Orang yang melihat dengan buram, mendengar tidak jelas adalah orang goblok. Orang yang mempunyai telinga tajam mendengar, orang yang mempunyai mata tajam melihat, seringkali jarang berbuat salah. Mengapa orang menjadi bisu? Karena telinganya tidak pernah mendengar. Anak kecil yang cepat pintar bicara telinganya pasti tajam luar biasa. Kita dapat berbicara karena kita meniru suara orang lain. Ketika mendengar Firman Tuhan